

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN PADA SISWA KELAS VIII C SMP SLUB SARASWATI 1 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Maria Trinildis Samun¹⁾, Dewa Gede Bambang Erawan²⁾, Ida Ayu Made Wedasuwari³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : rinisamun235@gmail.com, dewa_kulit@unmas.ac.id,
dayuweda@unmas.ac.id

Abstract

This research is classroom action research (PTK) which aims to (1) find out the application of the PjBL (Project Based Learning) learning model to improve advertising text writing skills in students in class VIII C SMP SLUB Saraswati 1 Denpasar for the 2024/2025 academic year, (2) find out Steps for Implementing the Project Based Learning Model to Improve Advertising Text Writing Skills in Class VIII C Students of SMP SLUB Saraswati 1 Denpasar Academic Year 2024/2025. Data collection uses observation, tests and documentation. The data obtained was then analyzed descriptively qualitatively and quantitatively. The research results show that the application of the PjBL (Project Based Learning) model is to improve advertising text writing skills in class VIII C students at SMP Slub Saraswati 1 Denpasar. Increased student activity can be seen from students' enthusiasm in responding to learning. Students who are active in learning in class are able to understand the material and complete the three tasks given. Furthermore, if we look at student learning outcomes, the improvement in advertising text writing results can be seen from the assignments given by educators to students and can be seen from the students' average test scores. In the pre-test stage students got an average score of 39.10, in cycle I 61.07 and in cycle II students got an average score of 90. This can be seen from students who were able to put together appropriate titles, appropriate content, appropriate usage. language, suitability of writing, mechanics in students about writing advertising texts.

Keywords: *Writing, Improving Learning Outcomes, PjBL (Project Based Learning)*

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan (1) mengetahui Penerapan Model Pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VIII C SMP SLUB Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025, (2) Mengetahui langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VIII C SMP SLUB Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025. Pengumpulan data menggunakan Observasi, Tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Penerapan Model PjBL (Pembelajaran *Project Based Learning*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VIII C SMP Slub Saraswati 1 Denpasar. Meningkatnya Aktivitas Siswa tampak dari keantusiasan siswa dalam merespon pembelajaran. Siswa aktif dalam pembelajaran dikelas mampu memahami materi serta menyelesaikan tiga yang diberikan. Selanjutnya, Jika ditinjau dari hasil belajar siswa, Peningkatan hasil menulis teks iklan terlihat dari penugasan yang diberikan oleh pendidik kepada siswa dan dapat ditinjau dari nilai rata-rata tes siswa. Pada tahap Pre-tes siswa memperoleh nilai rata-rata 39,10, Pada siklus I 61,07 dan pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 90. Hal tersebut dapat terlihat dari siswa yang mampu merangkai kesesuaian judul, Kesesuaian isi, Ketepatan penggunaan bahasa, kesesuaian tulisan, mekanik pada siswa tentang menulis teks iklan.

Kata Kunci : Menulis, Meningkatkan Hasil Belajar, PjBL (*Project Based Learning*)

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Melalui bahasa dapat menyampaikan suatu pendapat perasaan, gagasan yang terkandung dalam pikiran kepada orang lain. Komunikasi dapat dilakukan dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu komunikasi tidak langsung dapat dilakukan dengan menulis. Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa. empat keterampilan itu adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Tentunya keempat aspek tersebut sangat erat kaitannya antara satu dengan yang lainnya, semua keterampilan tersebut harus dikuasai. Salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting dipelajari adalah

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

keterampilan menulis. Menulis merupakan sebuah kegiatan yang menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bentuk tulisan. Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Lebih lanjut Tarigan juga mengatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif

Menulis merupakan salah satu keterampilan atau kemampuan berbahasa yang memiliki tingkat kesulitan paling tinggi dibandingkan dengan kemampuan berbahasa lainnya yaitu kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Hal ini dikarenakan untuk memulai sebuah tulisan, tidak hanya diperlukan imajinasi, ide atau gagasan saja namun juga diperlukan pertimbangan dalam menyusun sebuah kalimat yang baik dan benar serta dapat dengan mudah dimengerti oleh pembacanya. Salah satu bentuk tulisan yang memberikan informasi yaitu iklan

Dewi (2018) teks iklan adalah media komunikasi yang sangat baik untuk menyampaikan informasi kepada khalayak dengan tujuan mempengaruhi, mempromosikan, mengingatkan, dan mengkonfirmasi. Media yang digunakan adalah media elektronik dan media cetak. Segala informasi yang terkandung di dalam iklan harus benar-benar mampu dipahami oleh masyarakat agar tidak menimbulkan penafsiran yang ganda. Untuk itu, pengenalan teks iklan beserta informasi yang terkandung didalamnya dan cara menulis teks iklan harus diberikan secara efektif kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru dan siswa di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar kemampuan menulis teks iklan siswa masih rendah. Beberapa kendala yang dialami siswa pada saat pembelajaran menulis iklan, siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan saat kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dapat

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

digambarkan pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung merasa bosan, tidak antusias, serta tidak tertarik pada pembelajaran.

Selain itu, pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menayakan materi iklan yang belum jelas, tidak ada siswa yang memanfaatkan kesempatan itu. Tidak hanya itu saja, siswa sulit menemukan ide dalam menulis teks iklan karena mereka tidak mempunyai inspirasi dan sulit untuk membedakan dan kurang memahami berbagai jenis iklan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil rata-rata siswa menulis iklan hanya 60 sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75. Pencapaian nilai yang masih kurang tersebut terlihat pada beberapa aspek penilaian yang masih belum dikuasai siswa, seperti komunikatif, efisiensi, kemenarikan verbal atau pilihan kata yang masih belum memadai.

Dengan demikian, upaya yang dilakukan untuk membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks iklan dengan model pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam menulis iklan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis iklan adalah model pembelajaran *Project based Learning*. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai kontes untuk peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. *Project Based Learning* (PjBL) atau model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Model pembelajaran ini menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata (Hosnan 2014:319).

Penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) telah banyak diterapkan dalam pembelajaran dan terbukti efektif dalam membantu meningkatkan hasil atau nilai

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

belajar siswa. Hasil ini dapat dilihat dalam beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Ardika, dkk (2016) yang menyebutkan bahwa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) rata-rata nilai hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional (Ardika, dkk 2016:1). Hasil tersebut serupa dengan hasil penelitian Pramukantoro (2013) yang menyebutkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) rata-rata nilai hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional (Pramukantoro 2013:1). Hasil lain juga dapat dilihat dalam hasil penelitian Usman (2015) yang menyebutkan bahwa prestasi belajar IPS menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih baik dari pada prestasi belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran NHT (Usman 2015:1). Dalam perbandingan antara model *Discovery Learning* (DL) dan *Project Based Learning* (PjBL), penelitian Susanti (2015) menyebutkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar IPS Terpadu siswa yang pembelajarannya menggunakan model DL dan PjBL, hasil belajar menggunakan model DL lebih tinggi dari pada model PjBL untuk siswa yang mempunyai minat belajar tinggi, hasil belajar siswa menggunakan model DL lebih rendah dari pada model PjBL untuk siswa yang mempunyai minat belajar rendah (Susanti 2015:1).

Berdasarkan uraian diatas, penting melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VIII C SMP SLUB Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan sumber data di lapangan yaitu subjek 28 orang siswa kelas VIII C SMP SLUB Saraswati 1 Denpasar. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

dilakukan dengan menerapkan sebuah metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada PTK prosedur penelitian meliputi : 1) Refleksi awal, 2)Perencanaan tindakan, 3) Pelaksanaan tindakan, 4) Observasi dan, 5)Refleksi.

Tahap awal yang dilakukan ialah melakukan observasi. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati aktivitas siswa serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, antara lain : 1) Keterampilan menulis pemahaman siswa kurang maksimal dalam memahami Teks Iklan), 2) Guru dalam proses pembelajaran terlalu mendominasi dengan metode ceramah dan ketersediaan media pembelajaran yang belum maksimal seperti LCD Proyektor.

Agar penelitian ini mampu berjalan dengan lancar, peneliti membuat perencanaan. Setelah tahap perencanaan sudah tersusun, maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pemerolehan data dapat dilakukan dengan metode observasi dan metode tes dalam bentuk instrument. Instrument yang digunakan yaitu lembar obsrervasi dan lembar penilaian hasil belajar dalam kemampuan menulis Teks Iklan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. . Metode analisis deskriptif kualitatif adalah metode yang dilakukan secara deskriptif sebelum di lapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan. Metode ini difokuskan selama proses di lapangan dengan pengumpulan data. Metode analisis deskriptif kuantitatif adalah data kuantitatif (hasil belajar siswa) dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa. Peneliti menilai ketuntasan penelitian ini terjadi apabila terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dianggap rampung apabila nilai hasil belajar siswa mencapai nilai KKM atau diatas nilai KKM yaitu 75 ke atas. Serta peningkatan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

keterampilan menulis teks iklan siswa dikatakan meningkat apabila mencapai rata-rata 75 ke atas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan gambaran bahwa pada hasil penelitian yang mengalami peningkatan keterampilan menulis teks iklan melalui model *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII C SMP SLUB Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari pemerolehan nilai siswa dari hasil tes pada tiap tahapnya, yang mana pada tahap pre-tes memperoleh nilai rata-rata 39,10. Kemudian telah dilakukan perbaikan guna memperoleh peningkatan hasil belajar siswa maka dilaksanakan siklus I sehingga siswa memperoleh nilai sebesar 61,07. Peningkatan nilai kembali dilakukan peneliti agar nilai siswa mencapai KKM maka dilakukannya siklus II. Pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 90 yang tergolong kriteria baik. Berdasarkan pemamparan tersebut dapat dikatakan nilai seluruh siswa mengalami peningkatan dari pre-tes ke siklus I dan siklus II. Peningkatan keterampilan menulis teks iklan siswa pada pembelajaran ini terjadi karena telah diterapkannya model pembelajaran baru *project based learning* (PjBL) serta perbaikan dan modifikasi yang dilakukan melalui langkah-langkah maupun tindakan dalam proses pembelajaran.

Sari Taula (2018), mengatakan *Project Based Learning* ialah Proses pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa untuk menghasilkan suatu proyek. Pada dasarnya model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan memecahkan dalam mengerjakan sebuah proyek yang dapat menghasilkan sesuatu. Dalam penerapannya, model ini memberikan peluang yang luas kepada siswa untuk membuat keputusan dalam memilih topik, melakukan penelitian, dan menyelesaikan sebuah proyek tertentu. Pembelajaran dengan menggunakan proyek sebagai model

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

pembelajaran. Para siswa bekerja secara nyata, seolah-olah ada didunia nyata yang dapat menghasilkan produk secara realistis.

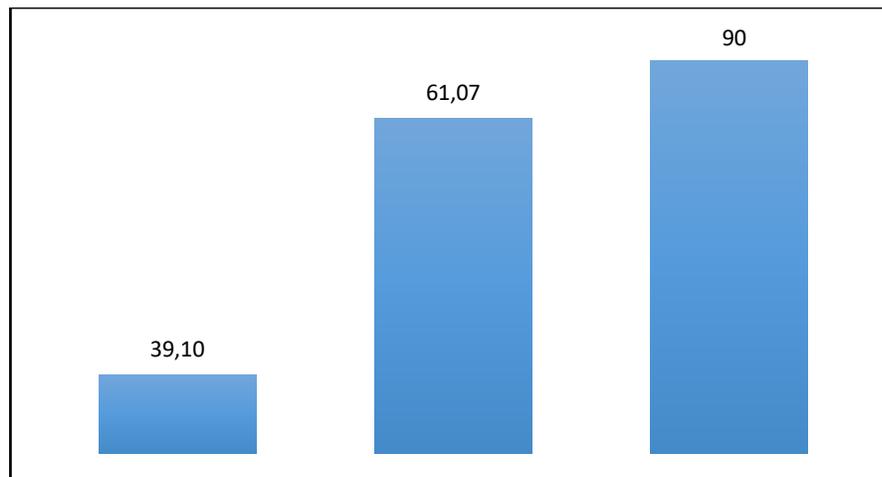
Adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII C dapat dilihat dari hasil tes pada setiap tahap yang dilakukan. Nilai rata-rata tes awal (pre-tes) yakni memperoleh nilai 39,10 mengalami peningkatan siklus I 61,07 kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus II 90. Terlihat keaktifan siswa muncul setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Hal ini dikarenakan juga dalam langkah-langkah pembelajaran ini siswa diberikan kesempatan untuk lebih aktif dalam pembelajaran mulai dari mencari masalah dan menyelesaikan masalahnya melalui model pembelajaran ini juga dilalui siswa dengan belajar santai tapi hasil siswa memuaskan sehingga siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dalam berdiskusi, berlatih merangkai kata, berpikir kritis serta kreatif siswa. Penerapan model pembelajaran ini telah meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa dikelas VIII C SMP SLUB Saraswati 1 Denpasar serta menjadikan siswa lebih aktif, mampu mengatasi permasalahan tersendiri serta percaya diri dalam menyampaikan presentasi didepan kelas dan mampu menerima umpan balikdari siswa yang lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang selalu memantau keterampilan,keaktifan serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga memberikan bimbingan kepada setiap siswa yang sedang mengalami kesulitan atau kendala serta memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi siswa agar siswa mampu termotivasi dan menciptakan semangat belajar pada diri siswa tersebut sesuai dengan hasil belajar siswa yang diperoleh siswa pada setiap tindakan dari masing-masing siklusnyadapat dikatakan adanya peningkatan yang maksimal dari masing- masing siswa.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025



Grafik 1 peningkatan kemampuan menulis teks iklan siswa

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis sebuah teks iklan dengan model pembelajaran *project Based Learning* pada siswa kelas VIII C SMP SLUB Saraswati 1 Denpasar dari setiap siklusnya. Pada tahap awal atau pre-tes nilai rata-rata yang diperoleh 39,10 mengalami peningkatan siklus I 61,07 kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus II 90. Peningkatan nilai rata-rata tersebut tidak dapat terlepas dari kolaborasi model pembelajaran yang digunakan peneliti pada setiap siklusnya. Maka dari itu, penerapan model pembelajaran *project Based Learning* sangat baik dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa pada teks iklan. Oleh karena itu, penelitian ini dihentikan pada siklus II. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam menulis teks iklan pada siswa kelas VIII C SMP SLUB Saraswati 1 Denpasar melalui model *project Based Learning*.

Penerapan Langkah-langkah model pembelajaran *Project Bassed Learning* yang dilaksanakan sebagai berikut : Pertama menyampaikan materi pembelajaran mengenai pengertian, Fungsi iklan dan jenis-jenis untuk evaluasi materi awal. Kedua,

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

siswa berusaha menyusun rencana dari permasalahan yang diberikan serta siswa mencari sebuah teks iklan masing orang kelompok mampu menghasilkan sebuah teks iklan tersebut. Ketiga, siswa pada tahap ini siswa diminta untuk menghasilkan sebuah teks iklan yang telah diperoleh dan siswa dituntut agar memperoleh hasil yang maksimal. Keempat, siswa diminta mampu mempersentasikan teks iklan disepan kelas agar siswa dapat mengartikulasikan pikirannya dan menerima umpan balik dari siswa lainnya . kelima, menugaskan siswa menulis teks iklan secara mandiri. Keenam mendampingi siswa saat mengerjakan tugas menulis teks iklan dan memberikan kesempatan bagi siswa jika kurang memahaminya. Ketujuh memberikan kesempatan pada siswa untuk memperesentasikan hasil kerja kelompok dan mampu menerima umpan balik dari siswa lainnya. Kedelapan memberikan nilai kepada hasil tulisan siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan .

Langkah-langkah model pembelajaran *project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta keterampilan siswa kelas VIII C SMP SLUB Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025 dapat dikatakan efektif. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* sangat efisien dan baik diterapkan dalam proses pembelajaran menulis teks iklan selanjutnya, siklus I dikarenakan telah terjadi peningkatan pada setiap siklus serta tahapannya, maka penelitian ini dihentikan pada siklus ke II.

PENUTUP

Simpulan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

Penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII C SMP SLUB Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025

dilaksanakan dalam dua siklus yaitu dimulai dari pre-tes, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari atas empat tahapan yaitu : (1) Perencanaan ,(2)Pelaksanaan tindakan,(3) Observasi,(4) Refleksi.Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut : pembelajaran menulis teks iklan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C . Dimana dapat dilihat dari peningkatan rata-rata pemerolehan skor dari pre-tes hingga siklus II diantaranya, nilai rata-rata tes awal (pre-tes) yakni memperoleh nilai rata-rata sebesar 39,10.Kemudian berdasarkan siklus I nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata 61,07. Dan kemudian nilai siklus II 90 dimana pada tahap ini seluruh siswa sudah mencapai KKM diatas nilai minimal KKM yaitu 75.

Penerapan Langkah-langkah model pembelajaran *Project Bassed Learning* yang dilaksanakan sebagai berikut : Pertama menyampaikan materi pembelajaran mengenai pengertian, fungsi iklan dan jenis-jenis untuk evaluasi materi awal. Kedua, siswa berusaha menyusun rencana dari permasalahan yang diberikan serta siswa mencari sebuah teks iklan masing orang kelompok mampu menghasilkan sebuah teks iklan tersebut. Ketiga, siswa pada tahap ini siswa diminta untuk menghasilkan sebuah teks iklan yang telah diperoleh dan siswa dituntut agar memperoleh hasil yang maksimal.Keempat, siswa diminta mampu mepersentasikan teks iklan disepan kelas agar siswa dapat mengartikulasikan pikirannya dan menerima umpan balik dari siswa lainnya . kelima, menugaskan siswa menulis teks iklan secara mandiri. Keenam mendampingi siswa saat mengerjakan tugas menulis teks iklan dan memberikan kesempatan bagi siswa jika kurang memahaminya. Ketujuh memberikan kesempatan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

pada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan mampu menerima umpan balik dari siswa lainya. Kedelapan memberikan nilai kepada hasil tulisan siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan .

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti dapat diberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Guru lebih fokus pada proses pendampingan dan umpan balik selama pembelajaran, pemberian tugas untuk hasil yang lebih maksimal.
2. Siswa dapat menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin, guru juga harus mempraktikkan waktu yang efektif. Untuk membantu siswa mengidentifikasi kekuatan dan kekurangan mereka dalam membuat teks iklan, penilaian mempertimbangkan proses dan hasil pembelajaran.
3. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga model ini dapat digunakan atau dijadikan alternatif dan pemecahan masalah oleh guru dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I Wayan dkk. 1993. Dampak Pariwisata terhadap Situs Peninggalan Arkeologi di Bali. *Laporan Penelitian. Denpasar:Fakultas Sastra*
- Ardika, P., Rosidin, U., & Wahyudi, I. (2016). Pengaruh Lks Pjbl Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Pada Materi Suhu dan Perubahannya. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(3).
- Asizah, N. (2015). Faktor Individu Yang Berhubungan Dengan Tindakan Merokok Mahasiswa Di Universitas Hasanuddin. *Skripsi. Universitas Hasanuddin*.
- Dalman. (2016). Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.

JIPBSI**Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)****Volume 10, No. 1 Maret 2025**

Dewi, (2018) Materi Teks Iklan Kelas V SD.

Ginting, E. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Projek Bases Learning*) Berbantuan Media Gambar Untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita fantasi. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 240–250.

Herera, F. A. (2020). Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau*).

Hosnan.(2014:319). Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran .
Bogor: *Ghalia Indonesia*

Kosasih. (2014). Jenis-jenis teks. Bandung : Yrama Widya.

Priansa, D.J. (2017). Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer.
Bandung: Alfabeta.

Pramukanto, Q., Purwakusuma, E. D., Sa'diah, S., Batubara, I., Darusman, L. K., & Rahminiwati, M. (2013). Taman Terapi Mandiri: Diabetes Melitus (Jenis, Fungsi, Pengolahan Tanaman Obat, dan Rancangan Taman).

Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Jurnal varidika*, 30(1), 79-83.

Sunarsih, E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 65-67

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2017

Susanti, H. A. (2015). Strategi komunikasi badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (bkkbn). *Jurnal aspikom*, 2(4), 243-254.

Sriyanti, A. (2015). Komparasi keefektifan pembelajaran matematika menggunakan model kooperatif tipe talking stick dengan tipe make a match pada siswa kelas VII SMP LPP UMI Makassar. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 3(1), 20-29.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

Sugihartono, dkk 2007. Pembelajaran. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Tarigan. H. G. (2013). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.

Usman, M., Daud, W. W., & Abbas, H. F. (2015). Dry reforming of methane: Influence of process parameters—A review. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 45, 710-744

Widyantini, G., & Yanthi, A. P. (2007). Pengaruh model project based learning berorientasi penguatan profil pelajar pancasila terhadap kemampuan berpikir kreatif dan motivasi berprestasi siswa SMA (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha*).

Yunus Muhammad, S. (2007). Keterampilan Dasar Menulis.